

Bakti Sosial Di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri

Stella (1842008)¹

email: stellaong91@gmail.com

Oktavina (1831007)²

email: oktavinawuu18@gmail.com

Evelyn (1841012)³

email: evelynkng3@gmail.com

Jennifer (1831003)⁴

email: jhenniferthonqg@gmail.com

Kelvin Carrie (1846022)⁵

email: carriekelvin5@gmail.com

Joviki Rahman (1846020)⁶

email: jovikielton@gmail.com

Kelvin (1731049)⁷

email: kazet0211@gmail.com

Azhar Maulana (1731089)⁸

email: azeharmaulana@gmail.com

Abstract

As we study higher education, the least we can do is contribute back to society. We need to apply the rule of “ Give and Take”. Inspired by our lecturer giving us support and encouragement. We eight people decided to visit orphanage called “Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri” which located at sekupang as our class’ devotion target is in this area. We donate things such as food & drink, snack, stationery stuff and teaching the kids mandarin language based on our ability. We believe that even though we are not giving them much, but it’s better than no. right? Seeing the kids smile and laughing is the best satisfaction we get from this implementation program. It may sounds like there’s no innovation, we do admit that. However, we thought that the outcome we get is far more important than innovation that we don’t even have any ideas.

Keywords: orphanage, program, contribute.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Pengabdian

Berawal mula dari pemberian tugas oleh dosen mata kuliah Kewarganegaraan kepada kami selaku mahasiswa-mahasiswi Universitas Internasional Batam dari berbagai jurusan diberi kewajiban untuk melaksanakan kegiatan Society Empowerment Program 2019 (SePORA 2019) sebagai bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan pengabdian termasuk analisis data yang digunakan potensi warga setempat. Dan karena memiliki rasa saling menghargai satu sama lain serta rasa empati yang ada, kami merencanakan akan membuat atau melakukan sebuah kegiatan dimana kegiatan ini sekiranya dapat memberikan manfaat serta dampak yang positif ini pada orang orang atau masyarakat, maka kami mahasiswa Universitas Internasional Batam akan melaksanakan kegiatan bakti sosial ke Panti Asuhan.

Kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan ini merupakan salah satu contoh bahwa adanya memiliki rasa peduli antar sesama maupun saling menolong satu sama lain. Acara kegiatan ini difokuskan pada panti asuhan. Dalam bakti sosial di panti asuhan ini, kami akan berusaha untuk menciptakan nilai nilai yang positif serta dampak yang positif seperti adanya rasa menghargai satu sama lain, maupun rasa saling menolong antar sesama manusia. Untuk melakukan kegiatan bakti sosial ini dilakukan pada panti asuhan "Istana Yatim Al-Jufri".

2. Tujuan dan Manfaat

- Menghibur anak-anak di panti asuhan tersebut
- Mendapatkan nilai nilai positif serta ilmu pengetahuan
- Menciptakan rasa saling menghargai, tolong menolong, dan peduli sesama
- Meningkatkan rasa kebersamaan

diantara sesama aktivis kemanusiaan

METODE PELAKSANAAN

a. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan bakti sosial panti asuhan tentunya memiliki tahap tahap persiapan suatu metode pelaksanaan dalam membuat kegiatan tersebut menjadi efektif dan efisien. Persiapan tersebut antara lain :

1. Survey

Survey panti asuhan dilakukan untuk menentukan panti asuhan yang akan kami kunjungi, mengetahui kondisi panti-panti serta mengatur jadwal kunjungan kami dengan pihak panitia panti asuhan.

2. Pengumpulan Dana

Sumber dana yang kami peroleh itu hanya berasal dari 8 orang anggota kelompok kami.

3. Pengalokasian Dana

Setelah dananya terkumpul, tak terlepas dari perencanaan alokasi dana yang akan digunakan untuk membuat suatu hal yang bermanfaat serta berguna untuk acara kegiatan bakti sosial ini seperti alat gotong royong dan peralatan untuk pendidikan sekolah.

4. Pengeluaran Dana

Langkah terakhir tahapan persiapan ini pada pengeluaran dana ialah adanya memiliki hal yang berguna atau bermanfaat seperti Barang –barang sembako, alat tulis, alat gotong royong, minuman dan makanan berupa kue-kue untuk makan bersama yang kami beli satu hari sebelum kami mengunjungi panti asuhan

agar kualitas makanannya terjaga.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah berkomunikasi dengan panitia panti asuhan akhirnya kami memutuskan untuk mengunjungi panti asuhan “Istana Yatim Al-Jufri” pada hari Minggu, 4 Agustus 2019.

1. Pembukaan

Ketika kami sampai di panti asuhan tersebut, bapak panitia panti asuhan selaku salah satu dari orang-orang yang mengurus anak-anak di panti asuhan “Istana Yatim Al-Jufri” datang menyambut kami dan beliau pun menyuruh anak-anak untuk berkumpul. Setelah anak-anak terkumpul, kami pun memperkenalkan diri dan memberitahukan kepada mereka tujuan dari pengunjungan kami ini. Di lanjut dengan kata sambutan dari bapak panitia panti asuhan.

2. Games

Kegiatan bermain games tersebut diawali dengan mendemonstrasikan cara bermain serta penjelasan aturan main nya dari kami kepada anak-anak panti asuhan. Game yang kami main yakni menebak gambar. Kegiatan bermain game tersebut berlangsung di teras panti asuhan “Istana Yatim Al-Jufri”. Pertama-tama anak-anak membentuk kelompok-kelompok yang berbaris dari depan ke belakang, yang masing-masing kelompok terdiri dari sekitar 5-6 orang. Orang yang berada di barisan paling depan akan diberi sebuah pena dan kertas hvs guna untuk menggambar, objek yang di gambar nya sesuai dengan soal yang kami kasih. Contohnya kami menunjukkan kertas hvs yang tertulis nama objek yang mesti di gambarnya itu pohon. Maka anak tersebut mesti menggambar pohon di kertas yang

akan kami berikan. Waktu yang diberikan untuk menggambar yaitu 5 detik. Anak yang berada di belakangnya akan melanjutkan gambarnya anak yang berada di barisan pertama. Dan seterusnya kecuali anak yang berada di barisan paling terakhir. Anak yang berada di barisan paling terakhir perannya ialah menebak gambar yang telah digambarkan oleh teman-temannya. Waktu yang diberikan untuk menebak ialah 5 detik, sama seperti waktu yang diberikan untuk menggambar

3. Belajar mengajar bahasa mandarin

Proses ngajar Bahasa mandarin dilakukan oleh salah satu anggota dari kami dengan menuliskan tulisan mandarin, pinyin nya (alias cara baca tulisan mandarinnya) dan artinya dalam bahasa indonesia di kertas-kertas hvs. Lalu, mendemonstrasikan cara bacanya satu per satu dan diulangi oleh anak-anak.

4. Makan kue bersama

Kegiatan makan bersama dilakukan setelah kegiatan main games dan belajar mengajar selesai.

5. Penutup

Setelah selesai semua kegiatan tak lupa kami memungut sampah-sampah di tempat panti asuhan tersebut guna menjaga agar tempat tersebut tetap bersih, nyaman dan berdampak positif pada masyarakat sekitar. Dan kegiatan kunjungan tersebut berakhir dengan foto bersama dan kata terima kasih dari kami dan panitia panti asuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Simbolis penyerahan sembako kepada pengurus panti asuhan Istana Yatim Al-Jufri. Sumber : kamera Canon



Gambar 2. Kegiatan bermain game menebak gambar. Sumber : kamera Canon



Gambar 3. proses belajar mengajar bahasa mandarin (1)
Sumber : kamera Canon



Gambar 4. proses belajar mengajar bahasa mandarin (2) Sumber : kamera Canon



Gambar 5. Foto bersama
Sumber : kamera Canon

Hasil dari pengabdian kami tersebut ialah anak-anak terhibur dan tumbuhnya rasa sosial atau jiwa solidaritas didalam diri kita, yang membuat kita berniat untuk melakukan hal serupa tapi lebih bermanfaat lagi bagi anak-anak di panti asuhan , dsb.

SIMPULAN

Berawal dari kecanggungan diantara pihak anggota kami dengan anak-anak berakhir dengan senyum dan tawa yang sangat berharga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Lancarnya kegiatan bakti sosial ke panti asuhan tersebut tentu adanya rasa kerja sama atau kekompakan, serta dukungan dari dosen, teman-teman, serta masyarakat. Maka kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Hendi Sama, Dr., S.Kom., MM dan Wisnu Yuwono, SE., MM merupakan dosen pembimbing selama kegiatan

ini berjalan.

2. Bapak pengurus/panitia dan anak-anak di panti asuhan Istana Yatim Al-Jufri atas kesempatan dan respon yang baik terhadap kunjungan kami.
3. Sesama anggota kelompok atas kerja sama dan kekompakan yang membuat kegiatan pengabdian tersebut berjalan dengan lancar dari awal hingga selesai nya kegiatan tersebut.